

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan disajikan 1) Desain penelitian, 2) Batasan istilah, 3) Partisipan, 4) Lokasi dan waktu penelitian, 5) Pengumpulan data, 6) Uji keabsahan data, 7) Analisa data

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survey deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Soekidjo Notoatmojo, 2010).

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan Risiko Syok Hipovolemik pada ibu dengan Perdarahan Postpartum di RSUD. Anwar Medika Krian Sidoarjo.

3.2 Batasan Istilah

Syok hipovolemik (syok Hemoragik) merupakan suatu syok yang disebabkan karena perdarahan yang banyak. Akibat perdarahan pada kehamilan muda, misalnya abortus, kehamilan ektopik dan penyakit trofoblas (mola hidatidosa), perdarahan antepartum seperti plasenta previa, solusio plasenta, rupture uteri, dan perdarahan pasca persalinan karena atonia uteri dan lacerasi jalan lahir (Suprapti, 2016).

Perdarahan postpartum adalah perdarahan kala IV yang lebih dari 500-600 ml dalam masa 24 jam setelah anak dan plasenta lahir. Perdarahan yang berlebihan dari saluran genital pada suatu waktu setelah kelahiran bayi yang berlangsung sampai 6 minggu setelah kelahiran didefinisikan sebagai hemoragi pascapartum (postpartum haemorrhage, PPH) (Dwi Widiarti, Devi Yulianti ; Eka Anisa Mardella, 2011).

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Partisipan untuk studi kasus ini dipilih menggunakan metode purposive. Metode pemilihan partisipan merupakan metode purposive dalam suatu studi kasus dengan menentukan terlebih dahulu kriteria yang akan di masukkan dalam studi kasus, dimana partisipan yang diambil bisa memberikan informasi yang berharga bagi studi kasus (Saryono, D., & Anggraeni, 2013).

Pada sub bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan yang akan diteliti. Klien merupakan partisipan dalam keperawatan pada umumnya. Dengan kriteria :

1. ibu nifas yang mengalami perdarahan lebih dari 500-600 ml dalam masa 24 jam setelah persalinan (Early Postpartum hemorrhage).
2. Ibu nifas yang mengalami atonia uteri atau Rahim tidak bisa berkontraksi kembali, robekan jalan lahir, sisa plasenta setelah melahirkan sehingga mengeluarkan darah terlalu banyak dan beresiko mengalami syok hipovolemik.
3. Ibu nifas yang berusia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus individu di RSUD. Anwar Medika Krian Sidoarjo, lama waktu sejak pertama kali pengkajian hingga didapatkan intervensinya.

Pada penulisan studi kasus ini, penulis mengambil satu kasus perdarahan postpartum di RSUD. Anwar Medika Krian Sidoarjo.

3.5 Pengumpulan Data

Pada bagian ini secara ringkas teknik data dan penulisan dan jenis instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara kepada klien, serta orang-orang yang terdekat dengan klien. Pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan metode observasi melalui pemeriksaan fisik serta melihat dari hasil pemeriksaan laboratorium klien. Instrument pengumpulan data yang digunakan merupakan format pengkajian yaitu identitas klien, riwayat kesehatan klien dan keluarga, pola-pola fungsional (model konsep fungsional gordon), pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan laboratorium, serta data subyektif dan data obyektif.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan untuk menghasilkan validasi data, studi kasus yang tinggi. Disampaikan integritas penelitian (karena penelitian menjadi instrument utama), uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh validasi tinggi. Dalam studi kasus ini waktu yang ditentukan adalah 3 hari akan tetapi apabila belum mencapai validasi data yang diinginkan maka waktu untuk mendapatkan data studi kasus diperpanjang, sehingga waktu yang diperlukan adalah 7

hari jika dalam 7 hari belum mencapai validasi maka pasien dirujuk berdasarkan wawancara dari perawat senior di RSUD. Anwar Medika Krian Sidoarjo.

1. Triangulasi data merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisa data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari pihak responden, adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu perawat, melalui rekam medis, serta observasi pada partisipan dan bantuan informasi keluarga terkait dengan kondisi partisipan.

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah memperoleh data pengkajian, merumuskan diagnostik masalah, membuat rencana keperawatan sesuai diagnosis keperawatan, melakukan pelaksanaan keperawatan dan membuat evaluasi keperawatan. Selanjutnya diolah dan dianalisa secara deskriptif untuk kemudian disimpulkan. Analisa deskriptif penelitian dilakukan dengan cara membandingkan kasus pada tatanan nyata dengan teori yang ada.

Urutan dalam analisa meliputi:

1) Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan dari hasil WOD(Wawancara, Observasi, Dokumentasi). Hasil ini akan ditulis bentuk catatan lapangan, kemudian akan disalin dalam bentuk transkrip(Catatan terstruktur).

2) Mereduksi Data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi 2 data : data subyektif dan data obyektif,

kemudian dianalisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3) Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, maupun teks naratif. Kerahasiaan dan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas klien. Dan data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

4) Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu penarikan kesimpulan dengan memberikan penjelasan atau uraian dari hal-hal yang bersifat khusus ke umum. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu Asuhan Keperawatan Risiko Syok Hipovolemik pada klien yang mengalami perdarahan postpartum di lokasi studi kasus ini di RSUD. Anwar Medika Krian Sidoarjo.

3.8 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto serta mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian.

Setelah membuat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan dan mencantumkan etika penelitian yang terdiri dari :

1) Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah lembar persetujuan antara peneliti dan responden. Lembar persetujuan ini diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan pemberian informed consent ini adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya.

2) Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3) Confidentially (kerahasiaan)

Confidentially digunakan untuk memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mendapatkan kesulitan dalam mengambil data secara lengkap dimasa pandemi covid-19 pada tahun ini sehingga peneliti terbatas dalam mengambil data yang digunakan sebagai penelitian di rumah sakit tersebut.